

**PENGARUH LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DENGAN TEKNIK  
PERCONTOHAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRUSAHA PADA SISWA  
KELAS XII SMA NEGERI 3 SRAGEN**

Oleh:

Arif Nur Hidayah  
Dra. Lydia Ersta K, S.Pd, M.Pd

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan fenomena layanan bimbingan dan konseling yang lebih didominasi oleh layanan klasikal dan cenderung diarahkan pada layanan bidang belajar. Belum ada layanan penguasaan konten yang mengarah pada karir siswa di luar layanan bidang belajar.

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui berpengaruh tidaknya layanan penguasaan konten teknik percontohan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMA Negeri 3 Sragen.

Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one group pre-test and post-test*. Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 3 Sragen. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *total sampling*.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner sebanyak 40 item pernyataan yang diberikan sebelum treatment dan sesudah treatment. Instrumen tersebut telah diujicobakan untuk digunakan dalam penelitian. Metode analisis data menggunakan uji *t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* berupa layanan penguasaan konten dengan teknik *percontohan* mengalami peningkatan rata-rata sebesar 6%. Berdasarkan hasil analisis *t-test* dengan menggunakan taraf signifikan 5%, hasil analisis uji beda diperoleh  $t_{hitung} = 4,2007$  dan  $t_{tabel} = 2,0017$ , jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dinyatakan bahwa hipotesis diterima. Ada pengaruh layanan penguasaan konten teknik percontohan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMA Negeri 3 Sragen.

Kata Kunci: Motivasi berwirausaha, layanan penguasaan konten, teknik percontohan

# **INFLUENCE OF CONTENT MASTERY SERVICE BY PILOT TECHNIQUE TO ENTREPRENEURSHIP MOTIVATION ON THE 12TH GRADE SENIOR HIGH SCHOOL 3 OF SRAGEN STUDENTS**

by:

Arif Nur Hidayah  
Dra. Lydia Ersta K, S.Pd, M.Pd

## **ABSTRACT**

This research is carried out based on the phenomenon of guidance and counseling services which is more dominated by classical services and tends to be directed to the service field of learning. There is no content mastery service that leads to the career of students beyond the service field of learning.

The objective of this research to know whether or not the service of mastery of content of pilot technique to the motivation of entrepreneurship of 12<sup>th</sup> grade senior high school 3 of Sragen students.

The type of research is experimental research with one research design group pre-test and post-test. The sample in this research is all of 12<sup>th</sup> grade social sciences 1 senior high school 3 of Sragen students. The sampling technique used is the total sampling technique.

Methods of data collection in this study using questionnaires as many as 40 items of statements given before treatment and after treatment. The instrument has been piloted for use in research. Method of data analysis using t-test.

The results showed that the motivation of student entrepreneurship before and after being given treatment in the form of content mastery service with technique pilot has an average increase of 6%. Based on the results of t-test analysis by using a significant level of 5%, the results of different test analysis obtained  $t_{hitung} = 4.2007$  and  $t_{tabel} = 2,0017$ , so  $t_{hitung} > t_{tabel}$  so it is stated that the hypothesis accepted. There is influence of content mastery service of pilot technique to student entrepreneurship motivation of 12<sup>th</sup> grade senior high school 3 of Sragen students.

Keywords: entrepreneurship motivation, content mastery service, pilot technique

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (Suryana, 2011:2). Pendapat ini menandakan bahwa motivasi berwirausaha merupakan unsur penting yang diperlukan oleh semua orang, baik sebagai wirausahawan maupun sebagai pekerja atau pegawai.

Lebih lanjut Suryana (2011:3) menjelaskan bahwa seorang individu yang memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi akan memiliki karakteristik yang unggul, berupa penuh percaya diri, memiliki inisiatif, memiliki motif berprestasi, memiliki jiwa kepemimpinan, berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan. Penjelasan Suryana tersebut menunjukkan bahwa seorang individu yang memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi berpotensi untuk mencapai puncak karirnya. Begitu pula sebaliknya, jika motivasi berwirausaha pada seorang individu rendah maka karir yang digeluti tidak akan berkembang secara optimal.

Layanan bimbingan dan konseling yang tepat diberikan sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi berwirausaha adalah layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan.

Menurut Prayitno (2012:89) “layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Kemampuan atau kompetensi yang dipelajari itu merupakan 1 unit konten yang di dalamnya terkandung fakta dan data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai, persepsi, afeksi, sikap dan tindakan yang terkait di dalamnya. Layanan penguasaan konten membantu individu menguasai aspek-aspek konten tersebut secara tersinergikan”.

Secara lebih spesifik, teknik percontohan merupakan proses mengamati dan meniru perilaku, sikap orang lain sebagai model merupakan tindakan belajar. Perilaku manusia dalam konteks interaksi timbal balik yang berkesinambungan antara kognitif, perilaku dan pengaruh lingkungan. Kondisi lingkungan sekitar individu sangat berpengaruh pada pola belajar ini

(M. Ali dan M. Asrori, 2012:56). Dengan penguasaan konten, individu diharapkan mampu memiliki sesuatu yang berguna untuk memenuhi kebutuhannya serta mengatasi masalah-masalah yang dialaminya termasuk kebutuhan tentang motivasi berwirausaha.

Pada dasarnya layanan penguasaan konten sudah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Sragen. Akan tetapi berdasarkan hasil pengamatan peneliti (tanggal 10 sampai 20 November 2016) ketika guru bimbingan dan konseling melaksanakan layanan tersebut, tampak bahwa layanan penguasaan konten lebih cenderung hanya sebatas pemberian informasi dari guru kepada siswa. Tidak ada konten yang secara khusus menjadi topik bahasan. Artinya bahwa fokus layanan bimbingan dan konseling lebih didominasi oleh layanan klasikal dan cenderung diarahkan pada layanan bidang belajar. Layanan yang bersifat kelompok dan individu difokuskan pada siswa yang bermasalah saja. Jumlah guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 3 Sragen adalah 3 orang dengan total jumlah siswa adalah 155.

Guru juga tidak menggunakan media bantu yang dapat menunjang efektivitas dari layanan yang dilaksanakan. Padahal dalam pelaksanaan layanan penguasaan konten diperlukan adanya *high-tech*, yaitu teknologi tingkat tinggi untuk menjamin kualitas penguasaan konten. Ini berarti bahwa layanan penguasaan konten yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Sragen belum optimal.

Topik yang berkaitan dengan motivasi berwirausaha belum pernah diberikan dalam layanan penguasaan konten di SMA Negeri 3 Sragen. Dari kondisi tersebut, menjadi penyebab tidak diketahuinya secara pasti pengaruh layanan penguasaan konten terhadap tingkat motivasi berwirausaha siswa. Menurut guru BK di sekolah tersebut, diperkirakan ada lebih dari 60% siswa yang tingkat motivasi berwirausahanya rendah.

Oleh karena itu diperlukan kajian ilmiah dalam bentuk penelitian untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh layanan penguasaan konten terhadap motivasi berwirausaha siswa di SMA Negeri 3 Sragen.

## **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

7. Layanan penguasaan konten teknik percontohan belum dilaksanakan secara ideal di SMA Negeri 3 Sragen. Layanan penguasaan konten lebih cenderung hanya sebatas pemberian informasi dari guru kepada siswa. Tidak ada konten yang secara khusus menjadi topik bahasan.
8. Fokus layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 3 Sragen lebih didominasi oleh layanan klasikal dan cenderung diarahkan pada layanan bidang belajar. Layanan yang bersifat kelompok dan individu difokuskan pada siswa yang bermasalah saja.
9. Tidak diketahuinya secara pasti pengaruh layanan penguasaan konten terhadap tingkat motivasi berwirausaha siswa. Menurut guru BK di sekolah tersebut, diperkirakan ada lebih dari 60%

siswa yang tingkat motivasi berwirausahanya rendah.

## **Pembatasan Masalah**

Penelitian hanya dibatasi pada upaya mencari jawaban atas pengaruh layanan penguasaan konten teknik percontohan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMA Negeri 3 Sragen.

## **Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: layanan penguasaan konten teknik percontohan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMA Negeri 3 Sragen?

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah layanan penguasaan konten teknik percontohan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMA Negeri 3 Sragen.

## **Manfaat Penelitian**

### 4. Manfaat Teoritik

Menambah referensi, wawasan dan pengetahuan serta membantu perkembangan keilmuan dalam bidang bimbingan dan konseling, terutama masalah yang berkaitan dengan motivasi berwirausaha siswa dan layanan penguasaan konten teknik percontohan.

### 5. Manfaat Praktis

#### a. Untuk Siswa

Siswa dapat melihat pengaruh layanan penguasaan konten teknik percontohan terhadap motivasi berwirausaha sehingga pada akhirnya dapat bermanfaat bagi kehidupan siswa di masa mendatang.

#### b. Untuk Guru

Dapat menjadi masukan, acuan, atau pertimbangan dalam upaya mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan penguasaan konten teknik percontohan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian: SMA Negeri 3 Sragen

Waktu penelitian: Pebruari sampai April 2017

### **Bentuk dan Strategi Penelitian**

4. Bentuk Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Nana Syaodih Sukmadinata (2009:53) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Menurut Samsudi (2009:58) karakteristik penelitian kuantitatif antara lain:
- a. Mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan penelitian secara eksplisit dan terukur.
  - b. Mengidentifikasi dan menetapkan variabel penelitian.
  - c. Merumuskan hipotesis penelitian.
  - d. Merumuskan definisi operasional variabel sebagai acuan dan ruang lingkup penelitian.
  - e. Melakukan manipulasi dan pengendalian variabel penelitian, hal

ini dilakukan dalam rangka meneliti hubungan, membandingkan, menguji sebab-akibat, atau menguji pengaruh antara 2 variabel atau lebih.

- f. Membuat rancangan penelitian.
- g. Menyusun instrumen pengumpulan data.

## 2. Strategi Penelitian

Penelitian dilakukan hanya pada satu kelompok dengan melakukan dua kali pengukuran yaitu  $O_1$  (*pretest*) untuk mengukur motivasi berwirausaha siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten. Pengukuran yang kedua  $O_2$  (*post test*) dilakukan untuk mengukur motivasi berwirausaha siswa setelah diberikan layanan penguasaan konten. Adanya perbedaan antara *pretest* dan *posttest* diasumsikan sebagai efek dari perlakuan yang diberikan.

## Populasi, Sampel, dan

### Sampling 1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas XII SMA

Negeri 3 Sragen Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 155 siswa.

## 2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang bisa diteliti. Dalam penelitian ini jumlah sampel 30 orang,.

## B. Teknik Sampling

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 4. teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk menentukan sample penelitian. karakteristik jenis layanan yakni layanan informasi dengan teknik pemberian tugas dilaksanakan dalam seting klasikal maka teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling dengan simple random sampling karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam poulasi itu (Sugiono,2006). Sehingga yang dijakdikan sampel ini adalah siswa kelas XII IPS 1 yang berjumlah 30 orang.

## Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan penguasaan konten teknik percontohan.
5. Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi berwirausaha siswa.

## Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian tersebut dikumpulkan melalui Angket dan Observasi.

## Uji Coba Instrument

### 1. Uji Validitas

Instrument penelitian sebelum digunakan terlebih dahulu diuji cobakan agar memperoleh instrument yang valid. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Adapun untuk

rumus untuk mencari validitas tersebut sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n}}{\sqrt{[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}][\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}]}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2006: 144})$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y  
n : jumlah subjek  
X : skor item  
Y : skor total  
X : jumlah skor item  
Y : jumlah skor total  
 $X^2$  : jumlah kuadrat skor item  
 $Y^2$  : jumlah kuadrat skor total

### 2. Uji reliabilitas

Teknik yang digunakan untuk mencari reliabilitas adalah teknik belah dua dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menggunakan rumus product moment angka kasar sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n}}{\sqrt{[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}][\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}]}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2006: 144})$$



Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y

4. : jumlah subjek

X : skor item

Y : skor total

X: jumlah skor item

Y: jumlah skor total

$X^2$  : jumlah kuadrat skor item

$Y^2$  : jumlah kuadrat skor total

4. Kemudian dimasukkan ke dalam rumus Spearman-Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2/2}}{(1+r_{1/2/2})}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006: 224)

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

$r_{1/2/2}$  = Korelasi antar skor-skor setiap belahan instrumen.

Untuk mengetahui kriteria reliabilitas angket, maka hasil perhitungan  $r_{11}$  diatas kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dari

Suharsimi Arikunto (2006:319) sebagai berikut:

Antara 0,800-1,00=Sangat Tinggi

Antara 0,600-0,800 = Tinggi

Antara 0,400-0,600 = Sedang

Antara 0,200-0,400 = Rendah

Antara 0,00-2,00 = Rendah Sekali

### Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dengan analisis data maka akan dapat membuktikan hipotesis yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui gambaran motivasi berwirausaha siswa sebelum dan sesudah diberi layanan penguasaan konten.

Untuk menganalisis data digunakan metode statistik yaitu cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis data penyelidikan yang berwujud angka-angka. Adapun rumus *t-test* yang

menggunakan *one group pre-test and posttest* (desain 2) menurut Suharsimi Arikunto (2006:349) adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006: 349)

Keterangan:

d. = *T-test*

MD = *Mean differences* atau perbedaan dua mean

$\sum^d$  = Deviasi individual

N = Jumlah subyek

## HASIL PENELITIAN

### Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data secara statistic dengan rumus t-test tentang pengaruh layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMA Negeri 3 Sragen tahun pelajaran 2016/2017 dengan menggunakan rumus t-test diperoleh

thitung tersebut dionsultasikan dengan ttabel dengan db = (N-1) = (30-1) = 29 dalam taraf signifikansi 5% yaitu 2,021. Ternyata hasil analisis data yang diperoleh thitung lebih besar dari ttabel yaitu sebagai berikut: 4,2077 > 2,0017

Berdasarkan analisis data diatas, maka hipotesis kerja menyatakan bahwa “ada pengaruh layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMA Negeri 3 Sragen.

### Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan analisis proses pelaksanaan layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan serta hasil yang dicapai oleh siswa membuktikan bahwa layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha siswa. Indikasi keberhasilan proses pelaksanaan layanan dapat dilihat dari peran yang dilaksanakan oleh peneliti dan siswa pada setiap tahapan, layanan, dimana pada setiap tahapan tersebut peneliti dan siswa telah mengoptimalkan peranannya. Sedangkan efektivitas

layanan dibuktikan dari hasil angket motivasi berwirausaha yang menunjukkan adanya peningkatan hasil *pretest* ke *posttest* pada skor total motivasi berwirausaha. Peningkatan tersebut secara rata-rata sebesar 9,65 poin (rata-rata skor *posttest* dikurangi rata-rata skor *pretest*). Selain itu dari hasil uji uji T dengan taraf signifikansi 5% dan subjek 30 diperoleh  $t\text{-hitung} = 4,2077$  dan  $t\text{-tabel} = 2,0017$ . Ini berarti bahwa nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Sehingga dapat dikatakan bahwa layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan mempengaruhi motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMA Negeri 3 Sragen.

### **Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan-keterbatasan, hal itu dapat dilihat dari :

- b Keterbatasan penelitian baik dalam hal pengetahuan, waktu dan tenaga.
- c Ketepatan pada alat ukur baik mengenaivaliditasmaupun

reliabilitasnya sehingga menghasilkan data penelitian yang kurang valid.

- e. Kurangnya ketelitian dan kecermatan dalam penelitian, sehingga mengakibatkan kurang maksimal dalam penggunaan berbagai macam metode untuk memperoleh data.
- f. hasil penelitian hanya berlaku untuk siswa kelas XII SMA Negeri 3 Sragen tahun ajaran 2016/2017 dan tidak berlaku untuk kelas lain ataupun sekolah lain yang memiliki situasi dan kondisi berbeda dengan kelas dan sekolah diatas.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, bisa disimpulkan bahwa “ada pengaruh layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMA Negeri 3 Sragen”. Efektivitas layanan dibuktikan dari hasil angket motivasi berwirausaha yang menunjukkan adanya peningkatan hasil *pretest* ke *posttest* pada skor total motivasi berwirausaha. Peningkatan tersebut secara rata-rata sebesar 9,7 atau

6% (rata-rata skor *posttest* dikurangi rata-rata skor *pretest*). Selain itu dari hasil uji T dengan taraf signifikansi 5% dan subjek 30 diperoleh  $t\text{-hitung} = 4,2077$  dan  $t\text{-tabel} = 2,0017$ . Ini berarti bahwa nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## Saran

### 1. Bagi Siswa

Siswa perlu memanfaatkan layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan agar bisa meningkatkan motivasi berwirausahanya secara optimal.

### 2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling Guru bimbingan dan konseling tidak

mengesampingkan masalah motivasi berwirausaha siswa, tetapi sebaliknya harus serius menanganinya, karena tinggi-rendahnya tingkat motivasi berwirausaha siswa akan berdampak pada kualitas siswa saat proses pembelajaran.

### 3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan kesempatan, dukungan, dan atau fasilitas kepada guru bimbingan dan konseling untuk melaksanakan layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi berwirausaha siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Sutoyo, 2009. *Pemahaman Individu (Observasi, Checklist, Kuesioner, dan Sosiometri)*. Semarang: CV. Widya Karya.
- Dewa Ketut Sukardi, 2010. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B, Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani M, 2010. *Entrepreneurship: Kiat Memberdayakan dan Melihat Potensi Bisnis*. Jakarta: Buku Kita.
- Handoko, T. Hani. 2009. *Manajemen, Cetakan Duapuluh*. Yogyakarta: Penerbit BPPE
- Permanasari, Atik. 2016. *Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Prayitno, 2012. Layanan Bimbingan dan Konseling kelompok (Dasar dan Profil)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Samsudi, 2009. *Desain Penelitian Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.